

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan jenis data yang digunakan maka penelitian ini termasuk dalam pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data yang diangkakan (Sugiyono, 2007: 23). Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda karena jumlah data penelitian yang tersedia sangat terbatas.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang berupa dokumen/laporan keuangan tahunan perusahaan sektor logam dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2013-2015 yang merupakan data tertulis yang berhubungan dengan objek penelitian yang diterbitkan oleh perusahaan dan BEI.

Penggunaan data sekunder pada penelitian ini didasarkan pada alasan :

1. Data mudah diperoleh, hemat waktu dan biaya.
2. Data laporan tahunan telah digunakan dalam berbagai penelitian, baik penelitian di dalam negeri maupun luar negeri.
3. Data laporan tahunan yang terdapat di website masing-masing perusahaan memiliki reliabilitas yang dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya karena telah diaudit oleh auditor independen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.2 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Sugiyono (2007:61), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor logam dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2013-2015, yang berjumlah 26 perusahaan.. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah periode 2013-2015 karna merupakan data terbaru. Perusahaan *sektor logam dan kimia* dipilih sebagai objek penelitian karena perusahaan *sektor logam dan kimia* dapat menawarkan diskon harga untuk meningkatkan penjualan dan mengurangi biaya diskresioner untuk memperbesar laba, serta melakukan *overproduction* sebagai strategi manajemen laba yang hanya dapat dilakukan oleh perusahaan *sektor logam dan kimia*. Oleh karena itu perusahaan *sektor logam dan kimia* digunakan sebagai objek penelitian karena memiliki semua elemen yang akan digunakan sebagai variabel dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

Dengan kriteria sebagai berikut.

1. Perusahaan manufaktur sektor logam dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2015
2. Perusahaan mengungkapkan informasi struktur kepemilikan saham pada laporan keuangan atau laporan tahunan perusahaan dalam periode 2013-2015

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Terdapat saham perusahaan yang dimiliki oleh manajemen perusahaan selama periode 2013-2015
4. Perusahaan mengungkapkan keberadaan dewan komisari pada perusahaan dalam periode 2013-2015.

Tabel III.1

Daftar Nama-nama perusahaan Manufaktur sub sektor logam dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015

NO	Nama Perusahaan	Kode
1	Alaska Industrindo Tbk	ALKA
2	Alumindo Light Metal Idustri Tbk	ALMI
3	Saranacentral Bajatama Tbk	BAJA
4	Beton Jaya Manunggal Tbk	BTON
5	Citra Turbindo Tbk	CTBN
6	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST
7	Indah Alumunium Industri Tbk	INAI
8	Steel Pipe Industri Of Indonesia Tbk	ISSP
9	Pelat Timah Nusantara Tbk	NIKL
10	Jakarta Kyoei Steel Tbk	JKWS
11	Jaya Pari Steel Tbk	JPRS
12	Krakatau Steel Tbk	KRAS
13	Lion Metal Works Tbk	LION
14	Lionmesh Prima Tbk	LMSH
15	Pelangi Timah Nusantara Tbk	PICO
16	Tembaga Mulia Semana Tbk	TBMS
17	Barito Pasific Tbk	BRPT
18	Budi Acid Jaya Tbk	BUDI

Tabel III.3
Sampel Penelitian

NO	Nama Perusahaan	Kode
1	Alaska Industrindo Tbk	ALKA
2	Alumindo Light Metal Idustri Tbk	ALMI
3	Beton Jaya Manunggal Tbk	BTON
4	Citra Turbindo Tbk	CTBN
5	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	GDST
6	Indah Alumunium Industri Tbk	INAI
7	Steel Pipe Industri Of Indonesia Tbk	ISSP
8	Jaya Pari Steel Tbk	JPRS
9	Krakatau Steel Tbk	KRAS
10	Lion Metal Works Tbk	LION
11	Lionmesh Prima Tbk	LMSH
12	Pelangi Timah Nusantara Tbk	PICO
13	Tembaga Mulia Semana Tbk	TBMS
14	Duta Pertiwi Nusantara Tbk	DPNS
15	Chandra Asri Petrocheminal Tbk	TPIA
16	Unggul Indah Cahaya Tbk	UNIC

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Yang dilakukan dengan mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor logam dan kimia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang. UIN Suska Riau

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2015. Data diperoleh dari situs resmi yang dimiliki oleh BEI, yaitu www.idx.co.id, website perusahaan, data ICMD, jurnal, tulisan-tulisan ilmiah, dan media masa.

3.4 Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

Variabel adalah apa pun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada suatu nilai (Sekaran, 2006). Dalam penelitian ini, digunakan dua macam variabel penelitian, yakni:

3.4.1 Variabel Terikat (Dependent variabel)

Variabel terikat (Dependent variabel) adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam penelitian (Sekaran, 2006). Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Manajemen Laba Manipulasi Aktivitas Riil.

Menurut Sugiyono (2007), “Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas”. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah manajemen laba yang diukur melalui manipulasi aktivitas riil. Manajemen laba dalam penelitian ini diukur dengan manajemen laba manipulasi aktivitas riil yang menggunakan model pengukuran yang dikembangkan oleh Roychowdhury (2006). Proksi-proksi manajemen laba melalui pendekatan ini yaitu *abnormal CFO*, *abnormal discretionary expenses*, dan *abnormal production cost*. Penggunaan proksi-proksi tersebut untuk mengukur manajemen laba manipulasi aktivitas riil. Karena beberapa penelitian menemukan bahwa para manajer mulai beralih dari manajemen laba manipulasi akrual menuju manipulasi aktivitas riil.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Abnormal CFO (Arus Kas Operasi Abnormal).

Manipulasi aktivitas riil dapat dideteksi melalui arus kas operasi menggunakan arus kas operasi abnormal (ABN_CFO). Arus kas operasi abnormal diperoleh dari selisih nilai arus kas operasi aktual yang diskala dengan total aktiva satu tahun sebelum pengujian dikurangi dengan arus kas kegiatan operasi normal yang dihitung dengan menggunakan koefisien estimasi model persamaan sebagai berikut:

$$CFO_t / A_{t-1} = \alpha_0 + \alpha_1(1/A_{t-1}) + \alpha_2(St / A_{t-1}) + \alpha_3(\Delta St / A_{t-1}) + \epsilon_t$$

Keterangan:

CFO_t = arus kas operasi perusahaan i pada tahun t

A_{t-1} = aset total perusahaan i pada tahun t-1

St = penjualan total perusahaan i pada tahun t-1

ΔSt = perubahan penjualan perusahaan dari akhir tahun t dengan tahun t-1

α₀ = konstanta.

ε_t = *error term* pada tahun t

b. Abnormal Discretionary Expenses (Biaya Diskresioner Abnormal).

Manipulasi aktivitas riil dapat dideteksi melalui biaya diskresioner menggunakan biaya diskresioner abnormal (ABN_DISEXP). Biaya diskresioner abnormal diperoleh dari selisih nilai biaya diskresioner aktual yang diskala dengan total aktiva satu tahun sebelum pengujian dikurangi dengan biaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diskresioner normal yang dihitung dengan menggunakan koefisien estimasi model persamaan sebagai berikut:

$$\text{DISEXPt/At-1} = a_0 + a_1(1/\text{At-1}) + \beta(\text{St/At-1}) + et$$

Keterangan:

DISEXPt = biaya diskresioner pada tahun t

At-1 = total aktiva pada tahun t-1

St = penjualan pada tahun t

a₀ = konstanta

et = *error term* pada tahun

c. *Abnormal Production Cost (Biaya Produksi Abnormal).*

Manipulasi aktivitas riil dapat dideteksi melalui biaya produksi menggunakan biaya produksi abnormal (ABN_PROD). Biaya produksi abnormal diperoleh dari selisih nilai biaya produksi aktual yang diskala dengan total aktiva satu tahun sebelum pengujian dikurangi dengan biaya produksi normal yang dihitung dengan menggunakan koefisien estimasi model persamaan sebagai berikut:

$$\text{PRODt/At-1} = a_0 + a_1(1/\text{At-1}) + \beta_1(\text{St/At-1}) + \beta_2(\Delta\text{St/At-1}) + \beta_3(\Delta\text{St-1/At-1}) + et$$

Keterangan:

PRODt = biaya produksi pada tahun t, yaitu: harga pokok penjualan

+ perubahan persediaan

At-1 = total aktiva pada tahun t-1

St = penjualan pada tahun t

ΔSt = penjualan pada tahun t dikurangi penjualan pada tahun t-1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. *Good Corporate Governance*

Good Corporate Governance merupakan variabel independent yang sangat terkait dengan pengungkapan manajemen laba manipulasi aktivitas rill. Adapun GCG yang akan diukur dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu:

(a). **Kepemilikan Institusional(X1)**

Kepemilikan institusional yaitu jumlah saham yang dimiliki oleh suatu institusi dalam perusahaan. Kepemilikan institusional diukur dengan presentase jumlah saham milik institusi terhadap jumlah saham yang beredar dalam perusahaan (Hastuti,2011). Berikut Rumus untuk menghitung Kepemilikan institusional dalam perusahaan.

$$\text{Kepemilikan Institusional} = \frac{\text{Jumlah saham milik institusi}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

(b). **Kepemilikan Manajerial(X2)**

Kepemilikan manajerial merupakan jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen perusahaan. Kepemilikan manajerial dalam penelitian ini diukur dengan persentase saham yang dimiliki oleh manajemen dari seluruh saham perusahaan yang beredar (Hastuti,2011).

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah saham milik Manajemen}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

(c). **Ukuran Dewan Komisaris (X3)**

Ukuran dewan komisaris yang dimaksud adalah jumlah anggota dewan komisaris dalam suatu perusahaan yang diukur dengan cara menghitung jumlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(X3) Dewan Komisaris	Organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasihat kepada direksi sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang (UU) Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, jumlah, komposisi, kriteria	Ukuran Dewan Komisaris = \sum Dewan Komisaris	Rasio
(X4) Leverage	Penggunaan biaya tetap dalam usaha untuk meningkatkan profitabilitas.	DTA = Total utang/total aset	Rasio
(Y) Manajemen Laba Manipulasi Aktivitas Rill	Sesuatu yang berangkat dari praktik operasi yang normal, dimotivasi oleh keinginan manajer untuk mengelabui beberapa <i>stakeholder</i> untuk percaya bahwa beberapa tujuan laporan keuangan telah tercapai melalui kegiatan normal operasi. (Roychowdury, 2006)	MAR = (ABN_CFO(-1)) + (ABN_DISEXP(-1)) + (ABN_PROD)	Rasio

Sumber : Berbagai buku dan jurnal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif didefinisikan merupakan suatu metode dalam mengorganisasi dan menganalisis data kuantitatif, sehingga diperoleh gambaran yang teratur mengenai suatu kegiatan. Ukuran yang digunakan dalam dekripsi antara lain : frekuensi, tendensi sentral (mean, median, dan modus), dispersi (standar deviasi dan varian) dan koefisien korelasi antara variabel penelitian. Ukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif tergantung pada tipe skala pengukuran construct yang digunakan dalam penelitian.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak atau tidak, perlu dilakukan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa autokolerasi, multikolerasi, dan heterokedastisitas tidak demikian maka asumsi klasik regresi telah terpenuhi yang berarti bahwa model analisis layak untuk digunakan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan asumsi klasik terdiri dari :

3.5.2.1 Uji Normalitas

Menurut (sunyoto,2013:92) Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data yang akan digunakan dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji suatu data berdistribusi normal atau tidak, dapat diketahui dengan menggunakan normal plot, pada grafik plot dengan asumsi :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Apabila data menyebar jauh dari diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi uji asumsi klasik.

3.5.2.2 Uji Autokorelasi

Menurut (Sunyoto,2013) persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik. Autokorelasi merupakan korelasi atau hubungan yang terjadi antara anggota-anggota dari serangkaian pengamatan tersusun dalam times series atau data yang mempunyai seri waktu. Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan penggunaan pada periode t . Jika ada, berarti terdapat autokorelasi. Dalam penelitian ini keberadaan autokorelasi di uji dengan Durbin-Waston (DW) dengan di tentukan sebagai berikut :

1. Terjadi autokorelasi positif, jika nilai DW di bawah -2 ($DW < -2$)
2. Tidak terjadi autokorelasi, jika nilai DW berada di antara -2 dan $+2$ ($-2 < DW < +2$)
3. Terjadi autokorelasi negatif jika nilai DW diatas $+2$ ($DW > +2$)

Untuk menentukan batas tidak terjadinya autokorelasi dalam model regresi tersebut adalah $du < d < 2$ dimana du adalah batas dari nilai d Durbin Watson yang

terdapat pada tabel uji Durbin Watson. Sedangkan d merupakan nilai d Durbin Watson dari hasil perhitungan yang dilakukan. Model regresi tidak mengandung masalah autokorelasi jika kriteria $du < d < 2d$ terpenuhi.

3.5.2.3 Uji Multikolonieritas

Menurut (Sunyoto,2013) Uji asumsi klasik jenis ini bertujuan menguji multikolonieritas adalah untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolonieritas dalam penelitian adalah dengan melihat nilai tolerance jika lebih besar dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen yang nilainya lebih besar dari 98%. Dan nilai VIF lebih kecil dari 10 apabila VIF kurang dari 10 dapat dikatakan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model adalah dapat dipercaya dan objektif.

3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Sunyoto,2013:91) pengujian heterokedastisitas dalam model regresi dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari suatu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Pengujian dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik dimana sumbu Y adalah yang diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di standarized.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas;
2. Jika tidak terjadi pola yang jelas serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi Heterokedastisitas.

3.6 Analisis Regresi Linear Berganda

Untuk menjawab masalah yang ada pada perumusan masalah, maka langkah selanjutnya menganalisis data dan hasil perhitungan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 20 (statistical product and service solution). Analisis ini dilakukan agar dapat memberikan gambaran mengenai besarnya pengaruh variabel independen dengan variabel dependen (Indrianto, 2002).

Analisis linear dianggap telah tepat dalam pengujian ini karena analisis ini tidak hanya mencantumkan besarnya variabel independen terhadap variabel dependen, serta menunjukkan arah dari pengaruh tersebut.

Formulasi yang dipakai untuk regresi berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan :

Y = Manajemen Laba Manipulasi Akitivitas Rill

a = Bilangan Konstan (Konstanta)

3.6.1 Uji Hipotesis

Hipotesis menyatakan hubungan yang diduga secara logis antara dua variabel atau lebih dalam rumusan proposi yang dapat diuji secara empiris. Pengujian hipotesis merupakan proses pembuatan keputusan menolak atau menerima yang tidak bebas dari kemungkinan kesalahan.

Hipotesis dikembangkan dari telah dan literatur, (Indriantoro, 2002). Setelah mendapatkan model penelitian yang baik maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis. Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis linear berganda berdasarkan uji parsial (uji t), secara simultan (uji F), serta uji koefisien determinan (R^2). Untuk menguji apakah hipotesis penelitian, maka digunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan software IBM SPSS (Statistics Product And Service Solution).

b) Koefisien Regresi

X_1 = Kepemilikan institusional

X_2 = Kepemilikan Manajerial

X_3 = Dewan Komisaris.

X_4 = Leverage

e = error

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.2 Uji Signifikan Secara Parsial (t) Satu-Persatu Variabel

Tujuan penggunaan uji t adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Untuk analisis ini menggunakan tingkat kepercayaan 95%. Untuk menguji ini membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} . Nilai t_{hitung} dapat di cari dengan menggunakan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{\text{koefisien regresi } (b_i)}{\text{standar devisdensi } (b_i)}$$

Untuk mencari nilai t_{tabel} ditentukan tingkat kepercayaan 95% dan derajat kebebasan (Degree Of Fredom) $df = n-k-1$ agar dapat ditentukan nilai kritisnya. Alpa (α) yang digunakan dalam penelitian adalah 0.,05. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau p Value $> \alpha$, maka H_a ditolak dan H_o diterima, dengan kata lain variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, sebaliknya jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau p Value $< \alpha$, maka H_a diterima dan H_o di tolak, artinya bahwa variabel independen secara individual mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen (Sunyonto,2013:60).

3.6.3 Uji Simultan (Uji F)

Menurut (Sunyonto, 2013:169) tujuan penggunaan uji F adalah untuk mengetahui seberapa jauh variabel – variabel independen (X) secara bersama-sama (simultan) dapat mempengaruhi variabel dependen (Y).

Dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Taraf kepercayaan 5%, $n= 5$
- b. Kriteria pengujian

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$F_{hitung} > F_{tabel}$: maka H_0 ditolak

$F_{hitung} < F_{tabel}$: maka H_0 diterima

3.6.4 Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinan R^2 dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan variabel independen (X) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Persentase tersebut menunjukkan seberapa besar variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen. Semakin besar koefisien determinannya, maka semakin baik variabel independen dalam menjelaskan dependennya (Siregar,2013:252).